



**“Tema: 3 (pangan, gizi dan kesehatan)”**

## **BEDAK DINGIN CAMPURAN TEPUNG BERAS DAN KUNYIT SEBAGAI PENGURANGAN JERAWAT PADA KULIT WAJAH**

Oleh

**Dea Paradilla, Nurul Hidayah, Dwi Atmanto**  
**Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220**  
**deaparadilla@gmail.com**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai bedak dingin yang dibuat dari campuran tepung beras dan kunyit sebagai pengurangan jerawat pada kulit wajah. Bedak dingin campuran tepung beras dan kunyit dapat dijadikan sebagai kosmetik tradisional untuk mengurangi jerawat pada wajah. Bedak dingin berasal dari tepung beras yang berbahan dasar beras putih dan telah mengalami proses penghalusan. Bedak dingin dapat juga dicampur dengan bahan-bahan alami, salah satunya yaitu kunyit. Manfaat dari bedak dingin campuran tepung beras dan kunyit terdapat pada kandungan *gamma oryzanol* dalam beras putih yang dapat mengangkat sel-sel kulit mati dan kandungan kurkumin yang mempunyai peranan sebagai antiinflamasi serta antiseptik pada kunyit yang mampu mengurangi peradangan kulit akibat jerawat. Sumber data diambil dari buku, jurnal atau penelitian yang relevan.

Kata kunci: *Bedak dingin, tepung beras, kunyit, jerawat, kosmetik tradisional*

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the cold powder made from a mixture of rice flour and turmeric as a reduction of acne on facial skin. Cold powder mixture of rice flour and turmeric can be used as traditional cosmetics to reduce acne on the face. Cold powder comes from rice flour made from white rice and has undergone a process of refinement. Cold powder can also be mixed with natural ingredients, one of which is turmeric. The benefits of cold powder mixture of rice flour and turmeric are found in the gamma content of oryzanol in white rice which can remove dead skin cells and curcumin content which has a role as anti-inflammatory and antiseptic properties in turmeric which can reduce skin inflammation due to acne. Data sources are taken from relevant books, journals or research.*

*Key words: Cold powder, rice powder, turmeric, acne, traditional cosmetics*

### **PENDAHULUAN**

Kulit merupakan bagian terluar tubuh yang dilihat langsung oleh semua orang dan bersentuhan langsung dengan lingkungan sekitar. Terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan kulit bermasalah, salah satunya yakni aktivitas di luar ruangan memiliki risiko gangguan kulit lebih besar dari pada aktivitas di dalam ruangan. Karena disebabkan oleh polusi udara, debu, kotoran dan



paparan sinar ultraviolet yang berdampak langsung pada permukaan kulit. Khususnya kulit wajah yang menjadi fokus perhatian utama sangat penting untuk dijaga kesehatan dan kecantikannya, karena kulit wajah bagian yang pertama kali dipandang oleh mata. Secara umum kulit terbagi menjadi lima jenis yaitu, kulit normal, kulit berminyak, kulit kering, kulit sensitif dan kulit kombinasi. Pembagian ini didasarkan pada kandungan air, kandungan minyak dan tingkat sensitifitas yang terdapat pada kulit (Maharani, 2015: 21). Salah satu jenis kulit wajah yang sangat mudah timbul jerawat yakni, jenis kulit wajah berminyak. Kulit berminyak sangat rentan untuk terkena jerawat karena memiliki pori-pori yang besar sehingga memungkinkan debu masuk dengan mudah yang dapat menyumbat pori-pori, maka akan mempermudah terbentuknya jerawat pada kulit wajah.

Jerawat dapat terjadi pada siapa saja tanpa memandang usia dan jenis kelamin. Tidak ada satu orang pun yang melewati masa hidupnya tanpa mengalami timbulnya jerawat, hanya saja prevalensinya yang berbeda-beda, ada yang ringan dan ada yang mengalami jerawat dengan prevalensi yang parah. Fauzi dan Nurmalina (2012: 14) menyebutkan, "hasil penelitian menunjukkan sebanyak 85% populasi mengalami jerawat pada usia 12-25 tahun, 15% populasi mengalaminya hingga usia 25 tahun. Jika tidak teratasi dengan baik gangguan jerawat dapat menetap hingga usia 40 tahun". Sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas jerawat dialami pada usia 12-25 tahun, jerawat ini akan semakin bertambah pada usia 40 tahun jika tidak teratasi dengan baik. Jika tidak segera dirawat dengan benar maka akan menimbulkan bekas jerawat dan peradangan jerawat semakin parah pada kulit wajah. Upaya merawat kulit dari jerawat pada wajah dapat dilakukan dengan melakukan perawatan dari dalam maupun luar, misalnya dengan menggunakan bedak dingin.

Bedak dingin merupakan salah satu kosmetik tradisional yang telah digunakan secara turun temurun di Indonesia. Bahan utama dalam pembuatan bedak dingin yaitu beras putih. Menurut penulis Trubus Info Kit dalam Maddolangan (2014: 132) bedak dingin dibuat untuk menyembuhkan jerawat, pendingin wajah, melindungi efek buruk wajah dari sinar matahari. Bahan utama dalam pembuatan bedak dingin yaitu beras putih yang sudah mengalami proses pengolahan menjadi tepung beras. Salah satu kandungan dari beras putih yaitu, *gamma oryzanol*. *Gamma oryzanol* (antioksidan kuat) yang terkandung dalam beras putih berfungsi mengatur produksi kolagen, menangkal radiasi ultraviolet, dapat menghilangkan noda hitam, mengangkat sel-sel kulit mati dan kandunagn vitamin E-nya dapat membuat kulit wajah menjadi bersih, mulus dan bercahaya (Susanti, 2014: 148). Pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Silalahi, dkk (2016) dengan judul Pengujian Antibakteri Bedak Dingin Herbal Mahkota Dewa Terhadap Bakteri Penyebab Jerawat menunjukkan bahwa ekstrak buah mahkota dewa yang dapat menghambat aktivitas pertumbuhan *propionibacterium acne* yaitu konsentrasi 3%, 5%, 7% dan 9%. Konsentrasi bedak dingin herbal mahkota dewa dapat menghambat pertumbuhan *propionibacterium acne* yaitu 3% dengan diameter zona hambat sebesar



0,8 cm. Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti menggunakan bedak dingin campuran tepung beras dan kunyit.

Kunyit (*Curcuma domestica Val*) merupakan salah satu rimpang yang selain untuk dibuat menjadi bahan makanan dapat juga dijadikan obat untuk penyakit-penyakit dalam dan juga dapat dijadikan sebagai bahan perawatan kulit. Menurut Susanti (2014: 17) kandungan utama kunyit adalah senyawa kurkuminoid yang terdiri dari kurkumin dan desmetoksikumin, serta vitamin C. Selain itu, kunyit mengandung antiinflamasi dan antiseptik alami yang mampu mengatasi kerusakan kulit, mencegah peradangan kulit wajah akibat jerawat maupun iritasi, mendinginkan kulit akibat sengatan dan paparan sinar matahari, efektif menghilangkan gatal, serta mencerahkan warna kulit. Pada penelitian sebelumnya dengan judul Uji Daya Hambat Rimpang Kunyit (*Curcuma Longa*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas sp.* oleh Andrew Pangemanan (2016) menunjukkan bahwa ekstrak polar rimpang kunyit (*Curcuma longa*) dengan konsentrasi 40%, 20%, 10%, 5% dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dengan rerata masing-masing 15,0 mm, 14,5 mm, 13,5 mm, dan 11,0 mm sedangkan *Pseudomonas sp* dengan masing-masing rerata yaitu 13,1 mm, 11,1 mm, 9,3 mm, dan 8,8 mm.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai bedak dingin campuran tepung beras dan kunyit sebagai pengurangan jerawat pada kulit wajah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kulit merupakan lapisan atau jaringan paling luar yang membungkus seluruh tubuh dan melindungi otot serta organ-organ tubuh bagian dalam. Kulit memiliki ketebalan 0,05 – 3 mm yang bagian luarnya lebih tebal dibandingkan bagian dalam dan bagian tertutupnya (Primadiati, 2001: 49). Kulit yang lebih tipis terdapat di bagian kelopak mata, sedangkan kulit yang lebih tebal terdapat pada telapak kaki dan telapak tangan. Kulit manusia memiliki fungsi untuk membantu pengaturan suhu badan, mencegah pengeluaran cairan berlebih dan membantu tubuh membuang kelebihan air dan garam (Winarno dan Ahnan, 2014: 17).

Selain memiliki fungsi yang sangat penting bagi tubuh, kulit memiliki lapisan jaringan dengan fungsi yang berbeda, yaitu: epidermis atau lapisan luar kulit bertugas terhadap interaksi dan komunikasi kulit dengan lingkungan serta melindungi lapisan kulit yang berada dibawahnya; dermis menurut Muliyan dan Suriana (2013: 138) lapisan dermis bertanggung jawab terhadap elastisitas dan kehalusan kulit; dan subkutis merupakan jaringan penyambung di bawah kulit yang terdiri dari jaringan lemak, berguna sebagai cadangan makanan dan penahan suhu badan serta sebagai bantalan



penahan pukulan-pukulan dari luar tubuh (Rostamailis, 2005: 102). Kulit memiliki beragam jenis dan setiap jenisnya memiliki kebutuhannya masing-masing. Secara umum kulit terbagi menjadi lima jenis yaitu, kulit normal, kulit berminyak, kulit kering, kulit sensitif dan kulit kombinasi. Pembagian ini didasarkan pada kandungan air, kandungan minyak dan tingkat sensitifitas yang terdapat pada kulit (Maharani, 2015: 21).

Salah satu jenis kulit wajah yang sangat mudah timbul jerawat yaitu, jenis kulit wajah berminyak. Jenis kulit ini sangat rentan terkena jerawat karena jenis kulit ini memproduksi kelenjar sebacea yang terlalu aktif serta memiliki pori-pori yang besar sehingga mempermudah debu menempel pada wajah dan akan sangat memungkinkan untuk timbulnya jerawat pada permukaan kulit. Faktor penyebab timbulnya jerawat bukan hanya tersumbatnya pori-pori kulit pada wajah, terdapat banyak faktor yang menyebabkan jerawat timbul pada permukaan kulit wajah. Faktor penyebab timbulnya jerawat dibagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam seperti, genetik, hormon dan struktur kulit. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar seperti, debu, kotoran, infeksi bakteri. Berikut adalah faktor-faktor penyebab timbulnya jerawat, yaitu hormonal, genetik, struktur kulit, infeksi bakteri, kosmetik, asupan makanan, psikis, obat-obatan, gaya hidup dan kebersihan (Novel, 2014: 9).

Jerawat (*acne*) adalah kondisi abnormal kulit akibat gangguan berlebihan produksi kelenjar minyak (*sebaceous gland*) yang menyebabkan penyumbatan saluran folikel rambut dan pori-pori kulit (Fauzi dan Nurmalina, 2012: 13). Selain timbul di wajah, jerawat juga dapat timbul di bagian leher, dada, punggung dan tubuh bagian atas lengan. Menurut Movita (2013: 270) penyakit ini ditandai oleh lesi yang bervariasi. Lesi non-inflamasi yaitu, komedo dapat berupa komedo terbuka (*blackhead comedones*) yang terjadi akibat melanin dan komedo tertutup (*whitehead comedones*). Lesi inflamasi berupa papul, pustul hingga nodul dan kista. *Scar* atau jaringan parut dapat menjadi komplikasi *acne* non-inflamasi maupun *acne* inflamasi. Untuk itu perlu adanya upaya untuk mengurangi jerawat pada kulit wajah. Pengurangan jerawat suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi populasi jerawat pada permukaan kulit wajah yang dilakukan dengan cara perawatan. Berikut ini adalah klasifikasi derajat *acne* berdasarkan jumlah dan tipe jerawat.

**Tabel 1.1** Klasifikasi Derajat *Acne* Berdasarkan Jumlah dan Tipe Jerawat

Derajat	Komedo	Papul/Pustul	Nodul, Kista, Sinus	Inflamasi	Jaringan Parut
Ringan	<10	<10	-	-	-
Sedang	<20	>10-50	-	+	±
Berat	>20-50	>50-100	≤5	++	++



Sangat Berat	>50	>100	>5	+++	+++
--------------	-----	------	----	-----	-----

(-) tidak ada, (±) bisa ditemukan, (+) ada, (++) cukup banyak, (+++) banyak sekali  
Sumber: Movita (2013: 270)

Tabel tersebut menjelaskan bahwa derajat *acne* ringan memiliki <10 komedo, <10 papul/pustul, tidak terdapat nodul, kista, sinus, inflamasi dan jaringan parut. Derajat *acne* sedang memiliki <20 komedo, >10-50 papul/pustul, tidak terdapat nodul, kista dan sinus, terdapat inflamasi dan dapat ditemukannya jaringan parut. Derajat *acne* berat memiliki >20-50 komedo, >50-100 papul/pustul, ≤5 nodul, kista dan sinus, cukup banyak inflamasi dan jaringan parut. Derajat *acne* sangat berat memiliki >50 komedo, >100 papul/pustul, >5 nodul, kista dan sinus, banyak sekali inflamasi dan jaringan parut.

Jika permasalahan jerawat tersebut tidak segera dirawat dengan tepat dan benar maka akan menimbulkan bekas jerawat dan peradangan jerawat semakin parah pada kulit wajah. Salah satu upaya untuk mengatasi pengurangan jerawat pada kulit wajah dapat menggunakan kosmetik tradisional. Kosmetik tradisional adalah kosmetik alamiah atau kosmetik asli yang dapat dibuat sendiri langsung dari bahan-bahan segar atau yang telah dikeringkan, buah-buahan dan tanaman-tanaman di sekitar (Pangaribuan, 2017: 22). Kosmetik yang berbahan dasar alami memiliki kandungan yang baik bagi tubuh maupun kulit wajah serta pemakaiannya cenderung memiliki efek samping yang minim. Salah satu kosmetik tradisional yang dapat dibuat dari bahan-bahan alami yaitu bedak dingin.

Bedak dingin merupakan salah satu jenis kosmetik tradisional yang telah digunakan secara turun temurun di Indonesia. Menurut Kartodimedjo (2013: 122) bedak dingin ampuh untuk melindungi kulit wajah dari sengatan matahari, melembabkan kulit yang kering karena air laut, mencerahkan wajah, mengurangi noda atau flek, hingga mengobati jerawat. Selain itu fungsi bedak dingin bukan hanya mendinginkan kulit wajah, namun melancarkan peredaran darah, mencegah keriput, mencegah timbulnya jerawat dan memberi warna pada kulit, bedak dingin memiliki sifat mengangkat sel-sel kulit mati (Jaelani, 2009: 9). Bedak dingin berasal dari tepung beras yang berbahan dasar dari beras putih dan telah mengalami proses penghalusan. Selain itu, bedak dingin dapat juga dicampur dengan bahan-bahan alami yang berkhasiat untuk kulit.

Cara membuat bedak dingin berbahan dasar tepung beras menurut Adijaya (2014: 252) biasanya bedak dingin dibuat dari beras yang direndam air selama dua atau tiga hari, kemudian ditumbuk hingga halus dan dicampur dengan beberapa ramuan alami khas Indonesia. Setelah itu dikeringkan dan dibentuk menjadi berukuran bola-bola kecil berwarna putih. Penggunaan bedak dingin yaitu bedak dingin harus dicampur terlebih dahulu menggunakan bahan pencair agar benar-benar halus, jika sudah tercampur rata kemudian aplikasikan ke seluruh wajah kecuali pada area mata dan bibir, setelah kering bedak dingin dibilas menggunakan air hangat. Bedak dingin termasuk

kosmetik tradisional karena terbuat dari bahan-bahan alami yang kecil kemungkinan memiliki pengaruh negatif akibat penggunaannya serta bahan-bahan alami yang mudah untuk didapatkan di lingkungan sekitar.



**Gambar 1.1** Bedak Dingin  
Sumber: Dokumentasi pribadi

Tepung beras berasal dari beras putih terbukti dapat membuat kulit tetap kencang dan bebas jerawat, selain menyejukkan kulit, dapat mengurangi iritasi pada kulit sensitif, menenangkan kulit yang merah akibat terpapar sinar matahari. Beras putih mengandung *thiamine* (vitamin B1), riboflavin (vitamin B2), nicain (B3), asam pantotenant (vitamin B5), vitamin B6, gluten, selulosa, gula, *gamma oryzanol*, kalsium, zat besi (Fe), magnesium, mangan, fospor, kalium dan seng (Novel, 2014: 34). Menurut Susanti (2014: 148) *gamma oryzanol* (antioksidan kuat) berfungsi mengatur produksi kolagen, menangkal radiasi ultraviolet, dapat menghilangkan noda hitam, mengangkat sel-sel kulit mati dan kandungan vitamin E-nya dapat membuat kulit wajah menjadi bersih, mulus dan bercahaya. Jika tidak adanya pengangkatan sel-sel kulit mati maka pori-pori kulit dan saluran folikel rambut akan tersumbat dan dapat menyebabkan timbulnya jerawat.

Kunyit (*Curcuma domestica Val.*) merupakan salah satu rempah tropis yang banyak digunakan sebagai campuran bahan makanan, selain itu sebagai bahan obat tradisional, bahan baku industri jamu, pewarna dan kosmetik. Dalam daging rimpang kunyit terkandung beragam zat kimia, seperti zat pati, damar, lemak, protein, vitamin C, minyak atsiri dan zat pigmen (kurkumin) yang merupakan senyawa antibakteri (Hamidi, 2001: 17). Selanjutnya, Hartati (2013: 5) menyatakan kunyit telah dimasukkan dalam daftar prioritas WHO sebagai tanaman obat yang paling banyak dipakai di beberapa negara dan sering disebut dalam buku-buku farmasi serta ditulis sebagai resep obat tradisional maupun resep resmi. Kandungan utama kunyit adalah senyawa *kurkuminoid* yang terdiri dari *kurkumin* dan *desmetoksikumin*, serta vitamin C. Selain itu kunyit mengandung antiinflamasi dan antiseptik alami yang mampu mengatasi kerusakan kulit, mencegah peradangan kulit wajah akibat jerawat maupun iritasi, mendinginkan kulit akibat serangan sinar matahari, efektif menghilangkan gatal, serta mencerahkan warna kulit (Susanti, 2014: 17).

Pada penelitian sebelumnya oleh Annisa Cahyani (2019) yang berjudul Uji Efektivitas Antibakteri Ekstrak Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica Val.*) Terhadap Pertumbuhan *Propionibacterium acnes* secara In Vitro menunjukkan bahwa terdapat efektivitas antibakteri ekstrak

rimpang kunyit terhadap pertumbuhan *Propionibacterium acnes* secara in vitro, tetapi tidak lebih superior dibandingkan dengan klindamisin fosfat. Pada penelitian tersebut kunyit terbukti dapat menghambat pertumbuhan *Propionibacterium acnes*.



**Gambar 1.2** Bedak Dingin Campuran Tepung Beras dan Kunyit  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

**Tabel 1.2** Kandungan Kimia Bedak Dingin Campuran Kunyit dan Tepung Beras per 100gr

Kandungan Kimia	Nilai Satuan
Kurkumin	10,255 mgram
Fospor	25 mgram
Thiamine (Vitamin B.1)	0,125 mgram
Riboflavin (Vitamin B.2)	0,085 mgram
Niacin (Vitamin B.3)	0,045 mgram
Zat besi	0,047 mgram
Kalsium	7,555 mgram
Tumeron	29,125 mgram
Vitamin C	19,625 mgram
Vitamin E	1,045 mgram

Sumber: Hasil Laboratorium Mula Tama, 25 Februari 2019

Melihat kandungan kimia yang telah diuji, terdapat kandungan zat aktif yang dapat mengurangi jerawat pada permukaan kulit wajah yang berminyak yaitu: kurkumin adalah senyawa yang mempunyai peranan sebagai antiinflamasi dan antiseptik yang mampu mengatasi kerusakan kulit dan mencegah peradangan kulit wajah akibat jerawat maupun iritasi (Susanti, 2014: 17). Melalui efek antiinflamasinya (anti peradangan) vitamin C berguna pada pengobatan jerawat maupun bekas jerawat (Sulastomo, 2013: 151). Vitamin E sebagai senyawa antioksidan yang berperan penting dalam melindungi sel-sel kulit dari kerusakan akibat oksidasi. Senyawa antioksidan mampu menangkap radikal bebas yang sangat reaktif dan merusak kestabilan sel-sel lain, sehingga sel-sel tersebut terlindungi dari kerusakan (Muliyawan dan Suriana, 2013: 291).

## **KESIMPULAN**

Kulit harus dilindungi dan dirawat dengan cara yang benar, terutama pada bagian kulit wajah agar terhindar dari jerawat. Salah satu upaya perawatan yang dapat mengurangi jerawat pada kulit



wajah adalah dengan menggunakan kosmetik tradisional, yaitu bedak dingin campuran tepung beras dan kunyit. Hasil uji kandungan bedak dingin campuran tepung beras dan kunyit didapatkan beberapa kandungan yang dapat mengurangi peradangan jerawat pada kulit wajah, diantaranya kurkumin, vitamin C dan vitamin E.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, Nidi. 2014. *Rahasia Cantik Merawat Kecantikan Diri dengan Memanfaatkan Bahan-Bahan Alami*. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Solo.
- Cahyani, Annisa. 2019. Uji Efektivitas Antibakteri Ekstrak Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) Terhadap Pertumbuhan *Propionibacterium acnes* secara In Vitro. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung
- Fauzi, Ridwan Aceng & Nurmalina, Rina. 2012. *Merawat Kulit & Wajah*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Hamidi, Lenita. 2001. *Seri Tanaman Rempah Kunyit*. CV Habsa Jaya. Bandung.
- Hartati, Sri, Yuni. 2013. Khasiat Kunyit Sebagai Obat Tradisional Dan Manfaat Lainnya. *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri* 19(2) Balitro
- Jaelani. 2009. *Ensiklopedi Kosmetika Nabati*. Pustaka Populer Obor. Jakarta.
- Kartodimedjo, Sri. 2013. *Cantik dengan Herbal Rahasia Puteri Keraton*. Citra Media Pustaka (Anggota IKAPI). Yogyakarta.
- Maddolangan, Naatri, Marttatiwi. 2014. Pengaruh Perbandingan Tepung Beras dan Air Rebusan Daun Pepaya Terhadap Hasil Penggunaan Bedak Dingin Untuk Kulit Wajah Berminyak. *e-journal Edisi Yudisium Periode Februari* 3(1): 131 – 138
- Maharani, Ayu. 2015. *Penyakit Kulit: Perawatan, Pencegahan dan Pengobatan*. Balai Pustaka. Yogyakarta.
- Movita, Theresia. 2013. Acne Vulgaris. *Continuing Medical Education CDK-203* 40(4)
- Muliyawan, Dewi & Suriana, Neti. 2013. *A-Z tentang Kosmetik*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Novel, Sienta Saskia. 2014. *500 Rahasia Cantik Alami Bebas Jerawat*. Gramedia Widisarana Indonesia. Jakarta.
- Pangaribuan, Lina. 2017. Efek Samping Kosmetik dan Penanganannya Bagi Kaum Perempuan. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera* 15(2)
- Pangemanan, Andrew. 2016. Uji Daya Hambat Ekstrak Rimpang Kunyit (*Curcuma longa*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas sp.* *Jurnal e-Biomedik (eBm) Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado* 4(1)





- Primadiati, Rachmi. 2001. *Kecantikan, Kosmetika & Estetika*. PT Gramedia Pustaka Utama, anggota IKAPI. Jakarta.
- Rostamailis. 2005. *Perawatan Badan, Kulit dan Rambut*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Silalahi, Yosy, C.E, dkk. 2016. Pengujian Antibakteri Bedak Dingin Herbal Mahkota Dewa Terhadap Bakteri Penyebab Jerawat. *Jurnal Farmanesia* 1(1): 37 – 43
- Sulastomo, Elandari. 2013. *Kulit Cantik dan Sehat Berseri Sejak Dini Sampai Dewasa*. PT. Kompas Media Nusantara. Jakarta.
- Susanti, Susi. 2014. *500 Rahasia Cantik Alami Bersih dan Bercahaya*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Winarno, Gregorius Florentinus & Ahnan, Driando Amadeus. 2014. *Jerawat yang Masih Perlu Anda Ketahui*. PT. Graha Ilmu. Yogyakarta.